

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru dan siswa dengan lingkungan belajarnya, sehingga dapat terlihat proses pembelajaran yang aktif. Tujuan sebuah proses pembelajaran adalah seseorang belajar mampu mengetahui dan memahami maksud dari data, informasi, dan pengetahuan yang mereka peroleh dari sumber yang dipercaya (Hakim, 2010).

Kimia merupakan mata pelajaran yang memiliki kompleksitas yang cukup tinggi, terdapat banyak sekali konsep abstrak dan berkembang sangat cepat. Materi yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran sangat banyak dan saling berhubungan, sehingga apabila salah satu konsep materi tidak tertanam dengan kuat maka siswa cenderung akan mengalami kesulitan dengan materi yang lain. (Chandra dalam Rachmawati, 2014). Talanquer (2013) mengungkapkan bahwa fitur unik kimia sebagai suatu disiplin ilmu dapat membentuk kompleksitas, mulai dari mengamati, menjelaskan suatu fenomena, melakukan pemodelan, menciptakan zat baru, menganalisis hingga mentransformasi suatu materi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kimia SMA Bina Karya Halmahera Selatan pada siswa kelas XI IPA, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara umum masih dibawah KKM , yang menjadi kendala pada mata pelajaran kimia adalah konsep yang bersifat abstrak sehingga sulit dipahami. Hal ini dilihat bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa lebih kepada faktor internal siswa, salah satunya adalah materi asam basa. Rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa masih belum

menguasai konsep-konsep kimia dengan baik, akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep-konsep untuk menyelesaikan persoalan kimia khususnya pada materi asam basa seperti menentukan sifat berbagai larutan dengan menggunakan indikator asam basa, dan menghitung pH larutan dan membedakan definisi asam dan basa serta menentukan senyawa asam dan basa berdasarkan teori.

Mengutip hasil penelitian yang dilakukan oleh Gazali dan Yusmaita, (2018) sebagian besar siswa yang menjadi subjek penelitian mengalami kesulitan dalam memahami beberapa konsep asam basa seperti teori asam basa arrhenius dengan presentase kesulitan belajar siswa yaitu: 75,2%, konsep basa bronsted lowry dengan presentase kesulitan 81,43% dan konsep asam basa lewis dengan presentase kesulitan 100%. Konsep lainnya yang terindikasi sulit bagi siswa adalah konsep yang menyangkut perhitungan derajat ke samaan (pH) dan derajat ionisasi asam basa dengan presentase kesulitan siswa memahami masing-masing konsep ini yaitu 94,04%, dan 97,33%. Selain itu, miskonsepsi paling banyak ditemukan dalam menjawab soal-soal yang berkaitan dengan contoh asam basa menurut Lewis, Indikator asam basa, serta menghitung pH larutan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan **Judul “Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Bina Karya Halmahera Selatan Pada Materi Asam Basa”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat masalah teridentifikasi diantaranya:

1. Kurangnya pemahaman siswa terkait dengan materi asam basa.
2. Hasil belajar kimia siswa yang masih rendah khususnya pada materi asam basa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa kelas XI SMA Bina Karya Halmahera Selatan mempelajari asam basa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Bina Karya Halmahera Selatan mempelajari asam basa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa Kelas XI SMA Bina Karya Halmahera Selatan dalam mempelajari materi asam basa?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Bina Karya Halmahera Selatan dalam mempelajari materi asam basa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan peniliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMA Bina Karya Halmahera Selatan pada materi asam basa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Bina Karya Halmahera Selatan pada materi asam basa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar mata pelajaran kimia dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan acuan bagi siswa Kelas XI SMA Bina Karya Halmahera Selatan untuk lebih meningkatkan hasil belajar dalam mempelajari materi asam basa.
3. Berguna bagi peneliti sebagai calon guru dimasa yang akan datang sekaligus sebagai pegangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.